

PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI AKADEMIK GURU MELALUI PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MIS MIFTAHUL ULUM JAJANGKIT TELUK PALINGET KALIMANTAN TENGAH

*STRENGTHENING TEACHERS' ACADEMIC LITERACY SKILLS THROUGH GUIDANCE ON
WRITING ACADEMIC PAPERS AT MIS MIFTAHUL ULUM JAJANGKIT
TELUK PALINGET, CENTRAL KALIMANTAN*

A. Subhan^{1*}, Hairunnisa², Khairunnisa³

Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Kuala Kapuas

*Email Correspondence: subhan@staikualakapuas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi akademik guru melalui pendampingan penulisan karya ilmiah di MIS Miftahul Ulum Jajangkit Teluk Palinget. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi rendahnya pemahaman guru terhadap sistematika penulisan karya ilmiah, keterbatasan keterampilan dalam mengembangkan ide penelitian, serta minimnya pengalaman dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi awal, penyampaian materi, pelatihan teknis, praktik penyusunan karya ilmiah, pendampingan intensif, serta evaluasi hasil kegiatan. Peserta kegiatan berjumlah 9 guru yang terlibat secara aktif selama proses pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah, yang ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam merumuskan judul, menyusun latar belakang, merancang kerangka penulisan, serta menghasilkan draft karya ilmiah sesuai standar akademik. Selain itu, kegiatan ini mendorong tumbuhnya motivasi guru untuk mengembangkan budaya literasi akademik sebagai bagian dari penguatan kompetensi profesional. Dengan demikian, program pendampingan penulisan karya ilmiah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi akademik guru dan dapat menjadi model pengembangan profesional berkelanjutan di lingkungan madrasah.

Kata kunci: literasi akademik, kompetensi guru, pendampingan, karya ilmiah, pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRACT

This community engagement activity aims to enhance teachers' academic literacy skills through guidance on writing academic papers at MIS Miftahul Ulum Jajangkit, Teluk Palinget. The challenges faced by the partner institution included teachers' limited understanding of the structure of academic writing, limited skills in developing research ideas, and a lack of experience in drafting academic articles in accordance with academic standards. The activity was implemented using a participatory approach, comprising the following stages: initial observation, delivery of course material, technical training, practical exercises in academic writing, intensive mentoring, and evaluation of the activity's outcomes. Nine teachers participated in the programme and were actively involved throughout the mentoring process. The results of the programme demonstrated an improvement in the teachers' understanding and skills in drafting academic papers, as evidenced by the participants' ability to formulate titles, write backgrounds, design writing frameworks, and produce drafts of academic papers in accordance with academic standards. Furthermore, this programme fostered teachers' motivation to develop a culture of academic literacy as part of strengthening their professional competence. Consequently, the academic writing mentoring programme has proven effective in enhancing teachers' academic literacy competence and can serve as a model for continuous professional development within the madrasah environment.

Keywords: academic literacy, teacher competence, mentoring, academic papers, community service.

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Salah satu bentuk penguatan kompetensi profesional guru adalah kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan keilmuan dan budaya akademik di lingkungan pendidikan¹. Kemampuan menulis karya ilmiah tidak hanya menjadi tuntutan administratif dalam pengembangan karier dan kenaikan pangkat, tetapi juga menjadi sarana refleksi akademik guru terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan di sekolah². Melalui karya ilmiah, guru dapat menuangkan gagasan, pengalaman, inovasi pembelajaran, serta hasil penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Perkembangan dunia pendidikan di era digital menuntut guru untuk terus meningkatkan kapasitas akademiknya agar mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Literasi akademik menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki guru dalam mendukung profesionalisme dan kualitas pembelajaran³. Literasi akademik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, mengolah informasi, melakukan analisis, serta menyampaikan gagasan secara ilmiah dan terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang mampu memberikan penguatan keterampilan praktis kepada guru dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti menemukan realitas di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi literasi akademik guru masih tergolong rendah, khususnya pada kemampuan menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Banyak guru mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian, menyusun sistematika penulisan, menggunakan bahasa ilmiah, hingga memahami teknik pengutipan dan penyusunan daftar pustaka⁴. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya produktivitas publikasi ilmiah guru, terutama pada jenjang madrasah ibtidaiyah yang masih terbatas dalam akses pelatihan dan pendampingan akademik. Permasalahan ini juga ditemukan di MIS Miftahul Ulum Jajangkit Teluk Palinget, di mana sebagian besar guru belum memiliki pengalaman dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi⁵. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta kemampuan mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif.

¹ Adiyono Adiyono, Muhammad Rusdi, and Yuni Sara, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (2023): 458–64, <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1048>.

² Ahmad Yusuf Sobri and Dedi Prestiadi, "PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI" 6, no. 1 (2023): 59–67.

³ Ahmad Shofyan, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 126–40, <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>.

⁴ A. Subhan.dkk. senin 10 Agustus 2026. MIS Miftahul Ulum Jajangkit Teluk Palinget.

⁵ Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dapat memperkuat profesionalisme guru. Melalui kegiatan menulis, guru dituntut untuk membaca literatur, mengidentifikasi permasalahan pendidikan, melakukan penelitian, menganalisis data, serta mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara sistematis⁶. Guru profesional perlu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata di kelas, kemudian mengkajinya secara sistematis melalui penelitian dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah. Dengan pola tersebut, pengalaman mengajar tidak berhenti sebagai pengalaman praktis, tetapi dapat berkembang menjadi pengetahuan profesional yang terdokumentasi dan dapat dibagikan kepada komunitas pendidikan⁷. Oleh karena itu, budaya menulis tidak semestinya dipandang hanya sebagai persyaratan administratif untuk pengembangan karier, tetapi sebagai bagian dari proses pembelajaran profesional yang memungkinkan guru terus memperbarui pengetahuan dan meningkatkan kualitas praktik pendidikan.

Dalam konteks pengembangan profesionalisme, guru tidak hanya dituntut mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran, tetapi juga perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, dan mencari solusi berdasarkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik⁸. Salah satu bentuk pengembangan tersebut adalah melalui kegiatan penulisan karya ilmiah yang bersumber dari pengalaman dan permasalahan nyata di lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul *Penyuluhan Penulisan Ilmiah bagi Guru MTs: Strategi Praktis Menuju Publikasi Akademik* yang bertujuan dalam peningkatan kemampuan menulis ilmiah guru madrasah melalui pendekatan andragogi, workshop partisipatif, praktik menulis, penggunaan Mendeley, dan simulasi pemeriksaan plagiarisme. Hasilnya, 75% peserta mampu menyusun artikel ilmiah secara utuh dan 90% menyatakan kegiatan sangat bermanfaat. Konteks guru MTs menjadikannya rujukan yang dekat dengan sasaran kegiatan di MIS⁹.

Literasi akademik merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengolah, mengevaluasi, dan menyampaikan informasi secara sistematis berdasarkan kaidah keilmuan¹⁰. Dalam lingkungan pendidikan, literasi akademik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, mengembangkan gagasan, menggunakan sumber referensi, menyusun argumentasi, serta menyampaikan hasil pemikiran secara tertulis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru di MIS Miftahul Ulum Jajangkut Teluk Palinget.

⁶ Amiratul Muzeeb Aditya, Arif Rahman Setyadi, and Rizki Leonardho, "ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN" 2 (n.d.): 97–104.

⁷ "Kata Kunci :," 2013, 368–78.

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah melalui Workshop dan Pendampingan bagi Guru SMA Kota Semarang*. Jurnal Rekayasa, 16(2), Desember 2018.

⁹ Magister Pendidikan and Bahasa Indonesia, "Penyuluhan Penulisan Ilmiah Bagi Guru MTs : Strategi Praktis Menuju Publikasi Akademik" 10 (2025): 197–206.

¹⁰ Z Efendi, "Manfaat Literasi Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Murid," *Jurnal Miftahul Ilmi* 2, no. 2 (2025): 200–207.

Pendampingan penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan bimbingan yang berfokus pada proses penyusunan tulisan berdasarkan kaidah akademik. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, praktik langsung, pemberian umpan balik, dan evaluasi terhadap hasil tulisan peserta. Pendampingan secara langsung memungkinkan peserta memperoleh arahan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing¹¹. Program pendampingan dirancang melalui kegiatan pelatihan, praktik langsung, serta pembimbingan intensif dalam penyusunan karya ilmiah. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru secara bertahap sehingga guru tidak hanya memahami teori penulisan ilmiah, tetapi juga mampu menghasilkan draft karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik¹². Selain itu, kegiatan ini memiliki urgensi dalam membangun budaya akademik di lingkungan madrasah. Budaya akademik yang kuat akan mendorong guru lebih aktif dalam melakukan inovasi, penelitian sederhana, serta publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan penulisan karya ilmiah, guru diharapkan memiliki motivasi dan kepercayaan diri untuk terus mengembangkan kemampuan literasi akademik dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Berdasarkan kajian teori tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi literasi akademik guru melalui pendampingan penulisan karya ilmiah di MIS Miftahul Ulum Jajangkit Teluk Palinget. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan profesional guru serta menumbuhkan budaya literasi akademik yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan madrasah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MIS Miftahul Ulum Jajangkit Teluk Palinget dengan sasaran utama para guru madrasah melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan intensif yang berorientasi pada peningkatan kompetensi literasi akademik dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Putra, Andriani, dan Putri (2026) bahwa Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra melalui koordinasi dengan pihak madrasah untuk mengetahui kemampuan awal, kendala, dan kebutuhan guru dalam penulisan karya ilmiah¹³. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi dan pelatihan melalui ceramah, diskusi, serta tanya jawab mengenai konsep dasar karya ilmiah, sistematika penulisan, penyusunan latar belakang, perumusan masalah, teknik sitasi, dan penyusunan daftar pustaka. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik penyusunan draft karya ilmiah berdasarkan permasalahan pembelajaran di madrasah, disertai pendampingan secara individu maupun kelompok oleh tim pengabdian. Tahap akhir berupa evaluasi dan refleksi melalui observasi hasil karya, diskusi, serta penilaian draft karya ilmiah untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan adanya pemahaman

¹¹ Meiva Marthaulina et al., "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Menengah Di Kefamenanu , Nusa Tenggara Timur Training and Mentoring of Conducting Scientific Article for Middle School Teachers at Kefamenanu , East Nusa Tenggara" 5, no. x (2023): 49–60.

¹² Achmad Slamet, "pembuatan publikasi ilmiah melalui workshop dan pendampingan bagi guru sma kota semarang," n.d.

¹³ Randi Eka Putra et al., "improving the academic literacy of elementary school teachers" 06, no. August (2026): 331–42.

atau meningkatnya pemahaman guru terhadap kaidah penulisan ilmiah, kemampuan menyusun sistematika karya ilmiah, serta tersusunnya draft karya ilmiah sebagai bentuk penguatan literasi akademik dan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Adapun Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen sekolah Tinggi Agama Islam stai kuala kapuas antara lain;

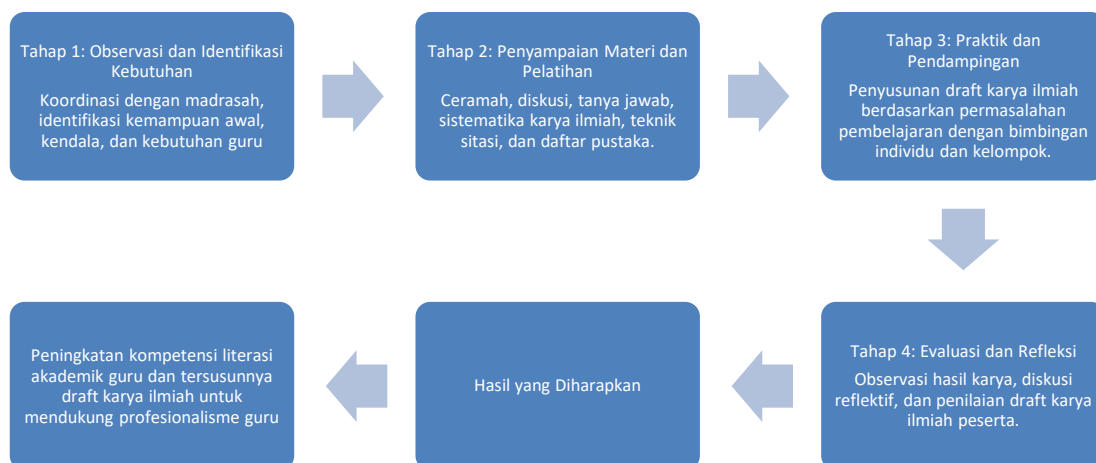
Jenis Kegiatan : Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru

Tempat Kegiatan : MIS Miftahul Ulum Jajangkit

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2026

NO	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	KET
1.	07.30-08.00	Pembukaan	Kepala Madrasah	
2.	08.00-09.30	Prosedur pembuatan karya tulis ilmiah dan angka kreditnya bagi guru PNS	A.Subhan, M.Pd	
3.	09.30-10.00	Istirahat	-	
4.	10.00-12.00	Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hairunnisa, M.Pd	
5.	12.00-13.00	ISHOMA	-	
6.	13.00-15.00	Metode Penelitian dan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Khairunnisa, S.Pd.I., M.Pd	
7.	15.00-15.30	Penutupan	Kepala Madrasah	

Matrik Tahapan pelaksanaan kegiatan:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MIS Miftahul Ulum Jajangkut Teluk Palinget berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari para guru. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan kompetensi literasi akademik melalui pendampingan penulisan karya ilmiah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi awal, penyampaian materi, praktik penulisan, pendampingan intensif, serta evaluasi hasil kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa sebagian besar guru masih memiliki keterbatasan dalam memahami teknik penulisan karya ilmiah. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian, menyusun latar belakang masalah, merumuskan masalah penelitian, serta memahami sistematika karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Selain itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka juga masih rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi literasi akademik guru masih perlu diperkuat melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Pada tahap penyampaian materi, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar karya ilmiah, struktur penulisan, teknik pengembangan ide, penggunaan bahasa ilmiah, serta tata cara pengutipan sumber referensi. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan. Antusiasme peserta terlihat dari aktifnya guru dalam menyampaikan pertanyaan terkait kendala yang selama ini dihadapi dalam proses penulisan karya ilmiah. Materi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga disertai contoh-contoh praktis yang relevan dengan kondisi pembelajaran di madrasah.



Tahap praktik dan pendampingan menjadi bagian utama dalam kegiatan ini. Guru diberikan kesempatan untuk menyusun draft karya ilmiah berdasarkan permasalahan pembelajaran yang ditemukan di kelas masing-masing. Dalam proses tersebut, tim pengabdian memberikan arahan dan bimbingan secara langsung terkait penyusunan judul, penulisan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta penyusunan metode sederhana. Pendampingan dilakukan secara

bertahap sehingga peserta dapat memahami alur penulisan karya ilmiah dengan lebih sistematis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun draft awal karya ilmiah dengan struktur yang lebih baik dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan.



Selain meningkatkan keterampilan teknis penulisan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri guru dalam mengembangkan budaya akademik. Guru mulai memahami bahwa karya ilmiah bukan hanya menjadi tuntutan administratif, tetapi juga sarana pengembangan profesional dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Melalui kegiatan pendampingan, guru menjadi lebih termotivasi untuk melakukan inovasi pembelajaran dan menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah.

Hasil Kegiatan

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil yaitu memberikan pengetahuan dan informasi kepada para guru tentang langkah-langkah, metode dan strategi penulisan karya ilmiah yang baik. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pendampingan intensif efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi akademik guru. Pendekatan praktik langsung dan bimbingan individual membantu peserta memahami proses penulisan secara lebih mudah dan aplikatif. Temuan ini sejalan dengan konsep pengembangan profesional guru yang menekankan pentingnya pelatihan berbasis praktik dan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya pendidik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan peningkatan keterampilan penulisan karya ilmiah, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya literasi akademik di lingkungan madrasah.

Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memperkuat kompetensi literasi akademik guru melalui pendampingan penulisan karya ilmiah di MIS Miftahul Ulum Jajangkkit Teluk Palinget. Keberhasilan kegiatan terlihat dari meningkatnya pemahaman guru tentang penulisan ilmiah, tersusunnya draft karya

ilmiah peserta, serta tumbuhnya motivasi guru untuk terus mengembangkan kemampuan akademiknya secara berkelanjutan.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan penulisan karya ilmiah di MIS Miftahul Ulum Jajangkot Teluk Palinget berhasil memberikan penguatan terhadap kompetensi literasi akademik guru. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui tahapan pelatihan, praktik, dan pendampingan intensif mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai sistematika penulisan karya ilmiah, teknik penyusunan karya akademik, serta penggunaan bahasa ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan. Selain itu, guru juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menyusun draft karya ilmiah berdasarkan permasalahan pembelajaran yang ditemukan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan teknis penulisan, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan kesadaran guru terhadap pentingnya budaya literasi akademik sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme pendidik. Dengan demikian, program pendampingan penulisan karya ilmiah dapat menjadi salah satu model pengembangan kompetensi guru yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Amiratul Muzeeb, Arif Rahman Setyadi, and Rizki Leonardho. "ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN" 2 (n.d.): 97–104.
- Adiyono, Adiyono, Muhammad Rusdi, and Yuni Sara. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Dharmas Education Journal (DE Journal)* 4, no. 2 (2023): 458–64. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1048>.
- Efendi, Z. "Manfaat Literasi Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Murid." *Jurnal Miftahul Ilmi* 2, no. 2 (2025): 200–207.
- "Kata Kunci :," 2013, 368–78.

- Marthaulina, Meiva, Lestari Siahaan, Lidwina Felisima Tae, and Hermina Disnawati. "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Menengah Di Kefamenanu , Nusa Tenggara Timur Training and Mentoring of Conducting Scientific Article for Middle School Teachers at Kefamenanu , East Nusa Tenggara" 5, no. x (2023): 49–60.
- Pendidikan, Magister, and Bahasa Indonesia. "Penyuluhan Penulisan Ilmiah Bagi Guru MTs : Strategi Praktis Menuju Publikasi Akademik" 10 (2025): 197–206.
- Putra, Randi Eka, Opi Andriani, Chela Aprilia Putri, and Profesionalisme Guru. "IMPROVING THE ACADEMIC LITERACY OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS" 06, no. August (2026): 331–42.
- Shofyan, Ahmad. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 126–40. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>.
- Slamet, Achmad. "PEMBUATAN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN BAGI GURU SMA KOTA SEMARANG," n.d.
- Sobri, Ahmad Yusuf, and Dedi Prestiadi. "PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI" 6, no. 1 (2023): 59–67.
- Aditya, Amiratul Muzeeb, Arif Rahman Setyadi, and Rizki Leonardho. "ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN" 2 (n.d.): 97–104.
- Adiyono, Adiyono, Muhammad Rusdi, and Yuni Sara. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Dharmas Education Journal (DE Journal)* 4, no. 2 (2023): 458–64. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1048>.
- Efendi, Z. "Manfaat Literasi Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Murid." *Jurnal Miftahul Ilmi* 2, no. 2 (2025): 200–207.
- "Kata Kunci :," 2013, 368–78.
- Marthaulina, Meiva, Lestari Siahaan, Lidwina Felisima Tae, and Hermina Disnawati. "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Menengah Di Kefamenanu , Nusa Tenggara Timur Training and Mentoring of Conducting Scientific Article for Middle School Teachers at Kefamenanu , East Nusa Tenggara" 5, no. x (2023): 49–60.
- Pendidikan, Magister, and Bahasa Indonesia. "Penyuluhan Penulisan Ilmiah Bagi Guru MTs : Strategi Praktis Menuju Publikasi Akademik" 10 (2025): 197–206.
- Putra, Randi Eka, Opi Andriani, Chela Aprilia Putri, and Profesionalisme Guru. "IMPROVING THE ACADEMIC LITERACY OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS" 06, no. August (2026): 331–42.
- Shofyan, Ahmad. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 126–40. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>.
- Slamet, Achmad. "PEMBUATAN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN BAGI GURU SMA KOTA SEMARANG," n.d.
- Sobri, Ahmad Yusuf, and Dedi Prestiadi. "PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI" 6, no. 1 (2023): 59–67.
- Aditya, Amiratul Muzeeb, Arif Rahman Setyadi, and Rizki Leonardho. "ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN" 2 (n.d.): 97–104.
- Adiyono, Adiyono, Muhammad Rusdi, and Yuni Sara. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Dharmas Education Journal (DE Journal)* 4, no. 2 (2023): 458–64. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1048>.
- Efendi, Z. "Manfaat Literasi Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Murid." *Jurnal Miftahul*

- Ilmi 2*, no. 2 (2025): 200–207.
- “Kata Kunci :,” 2013, 368–78.
- Marthaulina, Meiva, Lestari Siahaan, Lidwina Felisima Tae, and Hermina Disnawati. “Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Menengah Di Kefamenanu , Nusa Tenggara Timur Training and Mentoring of Conducting Scientific Article for Middle School Teachers at Kefamenanu , East Nusa Tenggara” 5, no. x (2023): 49–60.
- Pendidikan, Magister, and Bahasa Indonesia. “Penyuluhan Penulisan Ilmiah Bagi Guru MTs : Strategi Praktis Menuju Publikasi Akademik” 10 (2025): 197–206.
- Putra, Randi Eka, Opi Andriani, Chela Aprilia Putri, and Profesionalisme Guru. “IMPROVING THE ACADEMIC LITERACY OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS” 06, no. August (2026): 331–42.
- Shofyan, Ahmad. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0.” *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 126–40. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>.
- Slamet, Achmad. “PEMBUATAN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN BAGI GURU SMA KOTA SEMARANG,” n.d.
- Sobri, Ahmad Yusuf, and Dedi Prestiadi. “PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI” 6, no. 1 (2023): 59–67.
- Aditya, Amiratul Muzeeb, Arif Rahman Setyadi, and Rizki Leonardho. “ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN” 2 (n.d.): 97–104.
- Adiyono, Adiyono, Muhammad Rusdi, and Yuni Sara. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (2023): 458–64. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1048>.
- Efendi, Z. “Manfaat Literasi Al-Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Murid.” *Jurnal Miftahul Ilmi 2*, no. 2 (2025): 200–207.
- “Kata Kunci :,” 2013, 368–78.
- Marthaulina, Meiva, Lestari Siahaan, Lidwina Felisima Tae, and Hermina Disnawati. “Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Menengah Di Kefamenanu , Nusa Tenggara Timur Training and Mentoring of Conducting Scientific Article for Middle School Teachers at Kefamenanu , East Nusa Tenggara” 5, no. x (2023): 49–60.
- Pendidikan, Magister, and Bahasa Indonesia. “Penyuluhan Penulisan Ilmiah Bagi Guru MTs : Strategi Praktis Menuju Publikasi Akademik” 10 (2025): 197–206.
- Putra, Randi Eka, Opi Andriani, Chela Aprilia Putri, and Profesionalisme Guru. “IMPROVING THE ACADEMIC LITERACY OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS” 06, no. August (2026): 331–42.
- Shofyan, Ahmad. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0.” *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 126–40. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>.
- Slamet, Achmad. “PEMBUATAN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN BAGI GURU SMA KOTA SEMARANG,” n.d.
- Sobri, Ahmad Yusuf, and Dedi Prestiadi. “PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI” 6, no. 1 (2023): 59–67.
- Aditya, Amiratul Muzeeb, Arif Rahman Setyadi, and Rizki Leonardho. “ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN” 2 (n.d.): 97–104.
- Adiyono, Adiyono, Muhammad Rusdi, and Yuni Sara. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (2023): 458–64.

- <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1048>.
- Efendi, Z. “Manfaat Literasi Al-Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Murid.” *Jurnal Miftahul Ilmi* 2, no. 2 (2025): 200–207.
- “Kata Kunci :,” 2013, 368–78.
- Marthaulina, Meiva, Lestari Siahaan, Lidwina Felisima Tae, and Hermina Disnawati. “Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Menengah Di Kefamenanu , Nusa Tenggara Timur Training and Mentoring of Conducting Scientific Article for Middle School Teachers at Kefamenanu , East Nusa Tenggara” 5, no. x (2023): 49–60.
- Pendidikan, Magister, and Bahasa Indonesia. “Penyuluhan Penulisan Ilmiah Bagi Guru MTs : Strategi Praktis Menuju Publikasi Akademik” 10 (2025): 197–206.
- Putra, Randi Eka, Opi Andriani, Chela Aprilia Putri, and Profesionalisme Guru. “IMPROVING THE ACADEMIC LITERACY OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS” 06, no. August (2026): 331–42.
- Shofyan, Ahmad. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0.” *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 126–40. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>.
- Slamet, Achmad. “PEMBUATAN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN BAGI GURU SMA KOTA SEMARANG,” n.d.
- Sobri, Ahmad Yusuf, and Dedi Prestiadi. “PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI” 6, no. 1 (2023): 59–67.